

**PEMANFAATAN MEDIA WHATSAPP GRUP SEBAGAI SUMBER  
INFORMASI PROGRAM PENCEGAHAN COVID 19  
DI RT 03 RW 01 KELURAHAN EMPANG**

**Adam Rizqy Muhamad, Afif Ahmad Wiranata, dan  
Mohammad Muhyidin Nurzaelani**

Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

*adm.rizky60@gmail.com, afif.tekpenuika@gmail.com, m.muhyidin@uika-bogor.ac.id*

**Abstrak:** Informasi merupakan suatu bentuk yang nyata, yang mempunyai nilai manfaat, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Informasi yang disampaikan dengan tepat dapat membantu dalam upaya pencegahan virus COVID 19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan media informasi yang dapat menjangkau seluruh elemen masyarakat. Yang kegunaannya adalah untuk menyampaikan informasi terkait COVID 19 ataupun upaya baik yang sudah dilakukan ataupun yang akan dilakukan kepada masyarakat sekitar. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) informasi yang disampaikan ataupun upaya pencegahan yang dilakukan oleh RT/RW tidak sampai kepada seluruh masyarakat sekitar, (2) perlunya sebuah media yang dapat mencakup seluruh masyarakat sekitar untuk menyampaikan informasi.

**Kata Kunci:** *Informasi, Media, Masyarakat, Program Pencegahan Covid-19.*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam buku *Accounting Information Systems*, Stephen A. Moscovice & Mark G. Simkin mengemukakan bahwa informasi merupakan suatu bentuk yang nyata, yang mempunyai nilai manfaat, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Sejak ditetapkannya COVID 19 sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap hari kita mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan virus COVID 19 ini. Baik upaya pencegahan, upaya penanganan, kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, hingga korban dari virus COVID 19 ini.

Masyarakat juga juga memiliki keinginan yang besar untuk selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai virus COVID 19. Semakin berkembangnya zaman maka semakin mudah juga informasi didapatkan. Tidak jarang informasi yang kita dapatkan tidak benar dan butuh untuk dikonfirmasi kebenarannya. Dari latar belakang diatas peneliti ingin membantu masyarakat khususnya di lingkungan RT 03 RW 01 Kelurahan

Empang untuk dapat mendapatkan informasi yang benar dan dapat dipercaya dengan memanfaatkan media grup whatsapp.

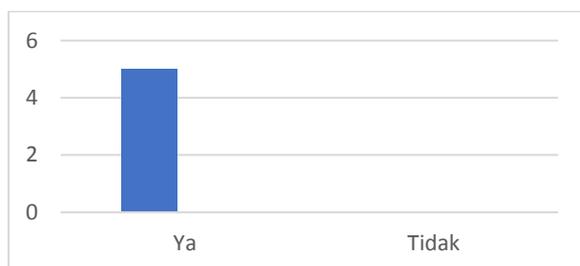
## 2. METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti interview, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998:29). Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pencarian data melalui interview.

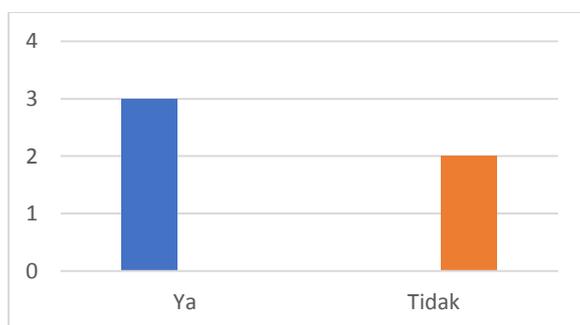
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interview adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor 2011:138). 5 pertanyaan dalam bentuk quisioner diajukan kepada 5 narasumber tentang pengetahuan mereka terhadap penanganan atau upaya pencegahan di lingkungan sekitar mereka.

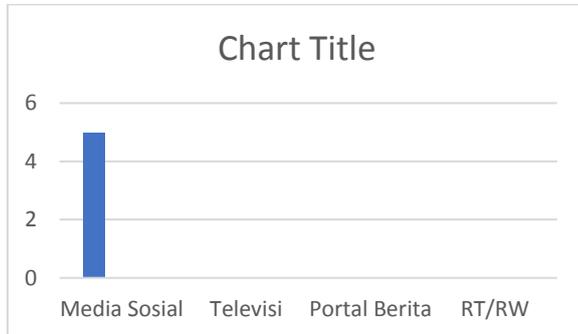
1. Apakah anda mengetahui apa itu COVID 19?



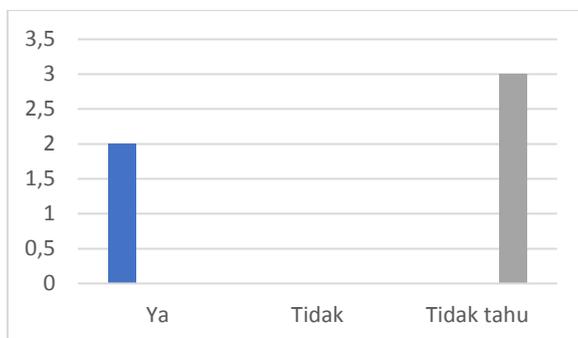
2. Apakah anda mencari informasi terbaru mengenai COVID 19?



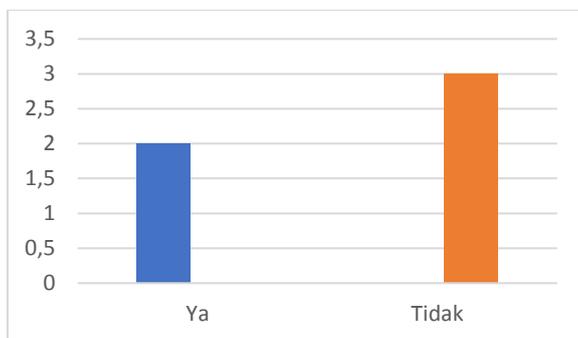
3. Dari mana biasanya informasi mengenai COVID anda dapatkan?



4. Apakah lingkungan sekitar anda melakukan upaya pencegahan virus COVID 19?



5. Apakah anda mengetahui upaya pencegahan yang dilakukan oleh lingkungan sekitar anda?



Dari hasil interview diatas dapat dihasilkan beberapa kesimpulan dari poin-poin pertanyaan sebagai berikut. Hasil dari pertanyaan ke-1, menunjukan bahwa 5 responden mengetahui apa itu COVID 19 dan 3 diantaranya aktif dalam mencari informasi terbaru mengenai COVID 19 seperti hasil pada pertanyaan ke-2. Hasil dari pertanyaan ke-3 menunjukan bahwa media social menjadi media yang paling sering digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai virus COVID 19 dibandingkan dengan media lainnya. Hasil pertanyaan ke-4 dan ke-5 menunjukan bahwa kurang tercapainya

informasi kepada Sebagian besar warga oleh pemerintah sekitar di lingkungan rumah khususnya RT atau RW mengenai penanganan dan upaya pencegahan di lingkungan tersebut. Seperti di table nomer 4 dan 5 menunjukkan hanya 2 responden yang mengetahui bahwa RT atau RW di lingkungannya memiliki program pencegahan sedangkan 3 lainnya cenderung tidak tahu.

#### **4. KESIMPULAN**

Tercapainya seluruh informasi kepada warga sekitar memudahkan bagi pemerintah, khususnya RT dan RW terhadap berhasilnya upaya pencegahan virus COVID 19 di lingkungan sekitar. Dengan adanya suatu media untuk memberikan informasi yang terpercaya maka akan lebih mudah bagi pemerintah untuk melakukan upaya pencegahan. Memanfaatkan media social seperti whatsapp dan broadcast message bisa menjadi solusinya. Selain whatsapp merupakan aplikasi yang hampir dimiliki semua orang, aplikasi inipun termasuk yang sering dibuka oleh masyarakat. Sehingga informasi yang disampaikan seperti kegiatan penyemprotan disinfektan, fogging, pengadaan tempat cuci tangan, data warga yang berstatus OTG atau pasien dan segala upaya lainnya oleh RT atau RW dapat dengan mudah tersampaikan kepada seluruh masyarakat yang ada dilingkungannya dan mendapatkan dukungan oleh warga sekitar

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Poerwandari. (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Stephen A. Moscovice & Mark G. Simkin. (1990). *Accounting Information Systems*. New York: New York John Wiley & Sons.